

**PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK DALAM PENYEBARAN
HOAX DAN DAMPAKNYA TERHADAP KECEMASAN
MASYARAKAT**

(Studi Terhadap Masyarakat di Kota Yogyakarta)

ABSTRAK

Berita hoax adalah berita yang dapat merugikan bagi para khalayak. Berita hoax dapat menysasar emosi dan menimbulkan reaksi kepanikan dan ketakutan yang berujung pada kecemasan di kalangan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan framing terhadap berita hoax di media sosial facebook, (2) mendeskripsikan tingkat kecemasan masyarakat terkait isu yang beredar, dan (3) menganalisis pengaruh media sosial facebook dalam penyebaran hoax dan dampaknya terhadap kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (*positivism*) yang berbentuk asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang merupakan pengguna dari media sosial facebook yang tinggal di Kota Yogyakarta. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 96 responden. Pemilihan sampel didasarkan pada metode *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi sederhana dengan uji F, uji t, dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penyebaran hoax di facebook termasuk pada kategori sedang, sedangkan tingkat kecemasan masyarakat tergolong sangat rendah, (2) tingkat kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta yang dipengaruhi oleh intensitas penyebaran hoax melalui facebook secara langsung adalah sebesar 34,9%, sedangkan sisanya sebesar 65,1% tingkat kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, dan (3) intensitas penyebaran hoax melalui facebook berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, yaitu “terdapat pengaruh media sosial facebook dalam penyebaran hoax dan dampaknya terhadap kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta”.

Kata kunci: hoax, media social, kecemasan masyarakat

THE INFLUENCE OF FACEBOOK SOCIAL MEDIA IN THE SPREAD OF HOAX AND ITS IMPACT ON COMMUNITY ANXIETY

(Study of Communities in the City of Yogyakarta)

ABSTRACT

Hoax news is news that can be detrimental to the audience. News hoaxes can target emotions and cause a reaction to panic and fear that results in anxiety among the public. The purpose of this study is to: (1) describe the framing of hoax news on Facebook social media, (2) describe the level of public anxiety related to the issues in circulation, and (3) analyze the influence of Facebook social media in hoax distribution and its impact on public anxiety in Yogyakarta City.

The approach used in this study is a quantitative (positivism) approach which is associative because this research aims to determine the effect of two or more variables. The population in this study are all people who are users of Facebook social media who live in the city of Yogyakarta. The number of samples to be used in this study were 96 respondents. Sample selection is based on convenience sampling method. Data collection was carried out through a questionnaire. The data analysis technique used is a simple regression analysis with the F test, t test, and determination test.

The results showed that: (1) the spread of hoaxes on facebook was included in the moderate category, while the level of public anxiety was classified as very low, (2) the level of public anxiety in the city of Yogyakarta which was influenced by the intensity of the spread of hoaxes through facebook directly was 34.9% , while the remaining 65.1% level of public anxiety in the city of Yogyakarta is influenced by other factors not used in this study, and (3) the intensity of the spread of hoax through Facebook has a significant positive effect on the level of community anxiety in the city of Yogyakarta. Thus, it can be said that the research hypothesis can be accepted, namely "there is the influence of social media facebook in the spread of hoaxes and their impact on public anxiety in the city of Yogyakarta".

Keywords: *hoaxes, social media, public anxiety*